

**PENGARUH PENGGUNAAN BERBAGAI ANTISEPTIK  
ALAMI TERHADAP TOTAL KOLONI BAKTERI,  
MORTALITAS, DAYA TETAS, DAN *SALEABLE*  
*DUCK* PADA PENETASAN  
TELUR ITIK PITALAH**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**UNIVERSITAS ANDALAS  
RANI INDAH FADILA**

**1810621021**



**Dosen Pembimbing : 1. Dr. Ir. Sabrina, MP**

**2. Linda Suhartati, S.Pt., M. Si**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH  
2022**

**PENGARUH PENGGUNAAN BERBAGAI ANTISEPTIK ALAMI  
TERHADAP TOTAL KOLONI BAKTERI, MORTALITAS,  
DAYA TETAS DAN *SALEABLE DUCK* PADA  
PENETASAN TELUR ITIK PITALAH**

**Rani Indah Fadila**, dibawah bimbingan :

**Dr.Ir. Sabrina, MP dan Linda Suhartati, S.Pt., M.Si**

Departemen Teknologi Produksi Ternak, Program Studi Peternakan Fakultas  
Peternakan Universitas Andalas Kampus Payakumbuh, 2022

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan berbagai antiseptik alami terhadap daya tetas, mortalitas dan *saleable duck* pada penetasan telur itik Pitalah. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan analisis data secara deskriptif dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan terdiri dari A (antiseptik komersil), perlakuan B (daun sirih), perlakuan C (daun jambu biji), perlakuan D (daun mengkudu). Jumlah telur yang digunakan 215 butir telur fertil itik Pitalah. Peubah yang diamati yaitu total koloni bakteri pada kerabang, daya tetas, mortalitas dan *saleable duck*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan 20% ekstrak daun sirih, daun jambu biji dan daun mengkudu terbukti dapat menurunkan total koloni bakteri pada kerabang telur itik Pitalah. Rataan Persentase yang didapatkan dari pengaruh pengelapan dengan perlakuan A, B, C dan D berturut-turut yaitu: total koloni (log cfu/cm kerabang) 6,3, 4,8, 3,9, 4,5, 4,7, mortalitas berkisar fase *middle* yaitu: 22%, 0%, 8%, 12%, mortalitas fase *late* 22%, 16%, 6,5% 19%, daya tetas 64%, 84%, 86%, 76% dan *saleable duck* pada masing-masing perlakuan yaitu 100%. Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan ekstrak daun sirih, jambu biji, dan mengkudu 20% dapat digunakan sebagai alternatif bahan sanitasi untuk pengganti antiseptik kimia atau komersil pada penetasan telur itik Pitalah

**Kata Kunci :** *Antiseptik Alami, Itik Pitalah, Kontaminasi, Telur Tetas*